

**PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI BINA PRIBADI
ISLAMI (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI
RANDUDONGKAL PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SODIKIN
NIM. 5220040

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI BINA PRIBADI
ISLAMI (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI
RANDUDONGKAL PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SODIKIN
NIM. 5220040

Pembimbing :

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP. 19860306 201903 1 003

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SODIKIN
NIM : 5220040
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI BINA
PRIBADI ISLAM (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI
RANDUDONGKAL PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 April 2023

Yang menyatakan,



SODIKIN
NIM 5220040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SODIKIN
NIM : 5220040
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : V (lima)
Judul : PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI BINA PRIBADI ISLAM (BPI) DI SD IT
ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL
PEMALANG.

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Pembimbing II,



Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP. 19860306 201903 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SODIKIN
NIM : 5220040
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI BINA PRIBADI ISLAM (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL PEMALANG.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag Pembimbing I		31/3/23
2	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I Pembimbing II		28/3/23

Pekalongan, 28 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SODIKIN

NIM : 5220040

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI BINA PRIBADI
ISLAMI (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI
RANDUDONGKAL PEMALANG.

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

2. Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I

yang telah diujikan pada hari Kamis 6 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 6 Mei 2023

Sekretaris Sidang,

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 003

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji Utama,

Drs. MOHL MUSLIH, M.Pd., Ph. D.
NIP. 19670717 199903 1 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI BINA PRIBADI ISLAMI
(BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL,
PEMALANG.

Nama : SODIKIN

NIM : 5220040

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua : Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M. Ag
(.....)

Sekretaris : Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I
(.....)

Penguji Utama : Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D.
(.....)

Penguji Anggota : Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag
(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 6 April 2023

Waktu : 11.00 - 12.30

Hasil/ nilai : 87

Predikat kelulusan : A

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala ridha dan rahmat-Nya tesis ini bisa terselesaikan. Sholawat salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW selaku idola yang selalu menginspirasi.

Kupetik pelajaran dari ciptaan-Nya, tumbuh berakar dan berbuah bersama waktu serta harapan, perjuangan yang tidak mudah kulalui terasa indah karena senyum kalian, kupersembahkan kepada orang-orang yang begitu menyayangi, mencintai serta senantiasa mendo'akan setiap langkah perjuanganku. Kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta terimalah kebahagiaan ini sebagai wujud bakti atas semua pengorbanan yang diberikan, serta selalu mengiringi langkah ananda, terimakasih yang sedalam-dalamnya atas do'a juga dukungannya yang telah diberikan selama ini demi terwujudnya cita-cita menjadi Megister Pendidikan Agama Islam (S2).
2. Buat istriku tercinta yang teramat sangat kusayangi Mahfiroh Al-Hafidzah beserta anak yang sedang dikandungnya saat ini, semoga kesuksesan ini selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah SWT mempermudah segala urusan kita semuanya.
3. Sahabat-sahabatku se-Iman dan se-Islam yang selalu mentransfer energi positif agar perjuangan ini terselesaikan hingga akhir, terkhusus kepada Ust. Abdillah S.Pd. Semoga ada kebaikan dari perjuangan ini semua.
4. Adik-adikku yang secara tidak langsung memberikan semangat, mendukung

dan tidak pernah berhenti untuk mengharapkan kesuksesanku.

5. Keluarga besar SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yang tidak pernah bosan-bosan atau berhenti untuk selalu mendukungku serta berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini
6. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku pembimbing akademik, pembimbing 1 Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag serta pembimbing 2 Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. Rasa terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan karena telah membimbing tesis ini sampai bisa terselesaikan.
7. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu setia menemani dalam setiap langkah perjuanganku.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan)
Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.
Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.
(QS. Al-Ankabut: 69)

ABSTRAK

Sodikin. NIM. 5220040. 2023. "Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Bina Pribadi Islami (Bpi) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang." Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I

Kata Kunci : Pendidikan, Karakter, Religius

Pendidikan akhlak merupakan pembentukan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembang beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan perilaku. Pentingnya pendidikan karakter religius tidak hanya menyangkut ibadah dalam agamanya semata, tetapi juga toleran terhadap agama lain. Rumusan Masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang dan bagaimana evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang dan evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yaitu sumber, teknik, dan analisis data. Metode analisisnya menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang meliputi penentuan tujuan, menetapkan kegiatan-kegiatan, menetapkan sumber daya terbaik sesuai ahlinya, melakukan aktivitas yang konsisten sesuai tujuan, memonitor berbagai keberhasilan. pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yaitu pendidikan karakter religius terkait dengan tuhan, pendidikan karakter religius terkait dengan sesama dan pendidikan karakter religius terkait dengan lingkungan. Kemudian dalam evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yaitu: evaluasi perolehan program kerja, evaluasi pengelolaan sumber daya pendidikan dan evaluasi hambatan dari program.

ABSTRACT

Sodikin. NIM. 5220040. 2023. "Religious Character Education of Students Through Islamic Personal Development (Bpi) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang." Islamic Religious Education Master's thesis. Postgraduate Program at the State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I

Keywords: Education, Character, Religious

Religious character is the values of life that reflect the growth and development of religion which consists of three main elements, namely faith, worship, and morals which guide behavior in accordance with the rules of behavior. The importance of religious character education does not only concern religious worship, but also tolerance of other religions. The formulation of the problem posed in this study is: how to plan religious character education for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, how to implement religious character education for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang and how to evaluate religious character education for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

The purpose and usefulness of this research is to analyze religious character education planning for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, planning implementation and evaluate for religious character education for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang. This research uses qualitative methods, this type of case study research, data collection using observation techniques, interviews, and documentation. The triangulation used is the source, technique, and data analysis. The method of analysis uses qualitative analysis of the Miles and Huberman models, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions

The results of the study found that religious character education planning for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang first is to set goals, determine activities, determine the best resources according to the experts, carry out consistent activities according to goals, monitor various successes. implementation of religious character education for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, namely religious character education related to God, religious character education related to others and religious character education related to the environment. Then in the evaluation of religious character education for students through Islamic Personal Development (BPI) at SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, namely: evaluating the acquisition of work programs, evaluating the management of educational resources and evaluating the obstacles of the program.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
3. Bapak Muhamad Abdilah S.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
6. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 April 2023

Penulis,



SODIKIN
NIM. 5220040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Teoretik	11
F. Kerangka Berfikir	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penelitian	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Akhlak	29
1. Pengertian Pendidikan	29

2. Pendidikan Akhlak	30
3. Konsep Pendidikan Akhlak	31
4. Aspek-aspek Pendidikan Akhlak.....	32
5. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	33
6. Urgensi Pendidikan Akhlak.....	34
7. Indikator Akhlak	35
8. Implementasi Pendidikan Akhlak	37
a. Karakter Religius Terkait dengan Tuhan.....	37
b. Karakter Religius Terkait dengan Sesama.....	43
c. Karakter Religius Terkait dengan Lingkungan	45
B. Bina Pribadi Islami (BPI).....	46
1. Pengertian Bina Pribadi Islami (BPI).....	46
2. Misi Bina Pribadi Islami (BPI).....	47
3. Perencanaan Bina Pribadi Islami (BPI).....	48
4. Pelaksanaan Bina Pribadi Islami (BPI)	49
5. Metode Pendidikan Karakter BPI	51
6. Evaluasi Bina Pribadi Islami (BPI)	53

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Profil dan Gambaran umum SD IT Alam Bina Insani	
Pemalang.....	54
1. Sejarah Berdiri	54
2. Letak Geografis	57
3. Visi dan Misi	58
4. Tujuan Sekolah	59
5. Diri Khas	62
6. Profil Sekolah	63
7. Data Guru	64
8. Data Siswa	65
9. Data Tenaga Pendidik	65
10. Sarana dan Prasarana	66
11. Struktur Organisasi	66

B.	Deskripsi Hasil Penelitian	67
1.	Perencanaan Pendidikan Akhlak Siswa melalui Bina Pribadi Islami di SD IT Alam Bina Insani Pemalang	67
2.	Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Siswa melalui Bina Pribadi Islami di SD IT Alam Bina Insani Pemalang	72
3.	Evaluasi Pendidikan Akhlak Siswa melalui Bina Pribadi Islami di SD IT Alam Bina Insani Pemalang	81
BAB IV	ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI BINA PRIBADI ISLAMI (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI PEMALANG	
A.	Analisis Perencanaan pendidikan Akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islami di SD IT Alam Bina Insani Pemalang..	84
B.	Analisis Pelaksanaan pendidikan Akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islami di SD IT Alam Bina Insani Pemalang..	94
C.	Analisis evaluasi pendidikan Akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islami di SD IT Alam Bina Insani Pemalang	107
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	113
B.	Saran.....	114
	DAFTAR PUSTAKA	116
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Data Pendidikan SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang	64
Tabel 3.2 Data Siswa SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang	65
Tabel 3.3 Data Tenaga Pendidik SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang	65
Tabel 3.4 Data Sarana Prasarana.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	18
Gambar 1.2	Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	27
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	120
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data	121
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	124
Lampiran 4 Raport Bina Pribadi Islami	132
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembang beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan perilaku. Karakter religius tidak hanya menyangkut ibadah dalam agamanya semata, tetapi juga toleran terhadap agama lain.¹

Pendidikan akhlak yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama (Islam). Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter di antaranya bersumber dari keteladanan Rasulullah yang terjewantahkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari beliau, yakni shiddiq (jujur), amanah (dipercaya), tabligh (menyampaikan dengan transparan), fathanah (cerdas).²

Dari tujuan pendidikan karakter tersebut, penekanannya ialah menyeimbangkan seluruh aspek pribadi seseorang antara fisik, akal, mental serta spiritualitas, yang mana dalam setiap aspek tersebut melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya, supaya tercapailah sebuah karakter yang sempurna. Oleh karenanya, proses pendidikan karakter disini sangatlah penting dan harus dilaksanakan pada sebuah pendidikan supaya

¹ Lita S., *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 72

² Lita S., *Pendidikan Karakter,...* hlm. 74

kesempurnaan tersebut bisa terbentuk pada diri seorang siswa.³

Sekolah merupakan tempat dimana proses terjadinya pendidikan berlangsung. Tingkat Sekolah Dasar merupakan sebuah pondasi yang sangat tepat dalam penanaman karakter religius siswa, dikarenakan usia anak Sekolah Dasar umumnya masih mudah untuk dibentuk karakter atau pribadinya. Salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yaitu SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yang bertempat di kota Pemalang memiliki keunggulan sendiri dibanding Sekolah Dasar lainnya, yaitu memiliki program unggulan dalam meningkatkan karakter religius siswa yang bernama Bina Pribadi Islami (BPI).

Bina Pribadi Islami (BPI) adalah kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian berdasarkan kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari pembimbing dan peserta. Bina Pribadi Islami diselenggarakan rutin tiap pekan jumat dan berkelanjutan. Tujuan dan target dari bina pribadi Islami yaitu membina peserta didik yang memiliki akidah yang lurus, melakukan ibadah yang benar, berkepribadian matang, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi orang lain, menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan nafsu, memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al-Quran dengan. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut bertujuan dalam rangka menjaga erat perkembangan siswa.⁴

³ Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2012), hlm.132.

⁴ Wawancara dengan Ust Abdilah, Kepala Sekolah SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang pada tanggal 2 Oktober 2022.

Seharusnya siswa lebih terkontrol di sekolah daripada saat di rumah. Saat di sekolah banyak siswa yang di bully oleh teman bahkan kakak-kakak kelasnya. Keluhan ini di sampaikan oleh beberapa wali murid yang mengatakan bahwa jika di sekolah seharusnya anak disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang positif, namun tetap ada saja siswa yang melakukan tindak bullying terhadap teman atau adik kelasnya. Wali murid menginginkan agar adanya keseimbangan antara kegiatan siswa dengan program sekolah terkait tujuan pendidikan karakter siswanya.⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, peneliti menemukan bahwa lembaga pendidikan ini yang telah melaksanakan pendidikan karakter yang religius dalam bentuk Bina Pribadi Islami (BPI). Terlihat dari adanya kekhasan kegiatan atau pembejaraan BPI dan pembiasaan-pembiasaan seperti: pembiasaan pengucapan salam ketika berjumpa dan bertemu guru, bersalaman ketika saat berjumpa maupun saat pulang sekolah, sholat dhuha dan sholat dzuhur ashar berjama'ah, pembinaan bacaan Al-Qur'an dan setoran hafalan Qur'an yang rutin, sedekah jumat serta diadakannya buku raport siswa terkait dengan ibadah masing-masing siswa.⁶

⁵ Wawancara dengan Ust Abdilah, Kepala Sekolah SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang pada tanggal 2 Oktober 2022.

⁶ Observasi kegiatan siswa SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang pada tanggal 2 Oktober 2022.

Paparan pembiasaan diatas menunjukkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sungguh-sungguh menerapkan pendidikan akhlak yang ditandai dengan adanya kegiatan-kegiatan atau program yang menumbuhkan karakter baik pada peserta didik dengan tujuan agar anak-anaknya bukan hanya cerdas dalam akademik tetapi juga cerdas spiritual dan berakareter Relegius.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji dan melakukan penelitian guna mendapatkan informasi yang mendalam tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui Bina Pribadi Islami, sehingga dengan ini peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemasang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka didapatkan rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemasang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemasang?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemasang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

- a. Mendeskripsikan perencanaan pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.
- c. Mendeskripsikan evaluasi pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan diantaranya :

- 1) Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pendidikan karakter religius siswa di Sekolah.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan terkhusus dalam pendidikan karakter religius siswa.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pendidikan karakter religius siswa.
- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian keilmuan.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam menghindari penelitian dan pembahasan problem yang sama, penulis menampilkan dari berbagai bentuk sumber baik dari artikel jurnal, tesis maupun disertasi.

Pertama artikel yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya,” ditulis oleh Ansulat Esmael dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Hasil dari penelitian tersebut adalah siswa terbiasa dengan menyampaikan salam serta bersalaman jika berjumpa terhadap gurunya, pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan sholat duha, membaca Al-Qur’an serta melakukan solat duhur berjama’ah.⁷

Persamaan dari penelitian ini secara umum adalah suatu program sama-sama menjadi wadah dalam pembentukan karakter siswa. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu menganalisa penerapan kegiatan dalam membentuk karakter siswa, sedangkan penelitian ini meneliti pelaksanaan program khusus dalam pendidikan karakter religius

⁷ Ansulat Esmael dan Nafiah, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya”, *Jurnal Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, Vol. 2, No. 1, 2018. hlm. 16.

siswa yaitu Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pematang.

Kedua artikel yang berjudul “Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius dalam Kegiatan Sekolah Dasar,” ditulis oleh Sabar Narimo dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penelitian tersebut yaitu kegiatan kurikuler dijadikan sebuah alat pada penanaman karakter religius siswa, yaitu penghidupan ajaran agama yang mana bertujuan untuk mewujudkan sikap dan perilaku dalam diri siswa, sehingga sikap siswa terbentuk budi luhur sesuai pada ajaran agama Islam.⁸

Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan yang sama dalam mencapai budi pekerti siswa. Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan budaya atau kebiasaan untuk pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pendidikan karakter religius siswa dengan menggunakan program pendidikan Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pematang.

Ketiga artikel yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor,” ditulis oleh Mitra Rahendra Maya dan Moch Yasyakur dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁸ Sabar Narimo, “Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar”, *Surakarta Jurnal Varidika*, Vol. 32, No. 2, 2020, hlm. 13.

Hasil penelitian tersebut adalah guru berperan penting saat pembinaan siswa dilakukan yaitu memberi contoh baik, membimbing juga mendorong keaktifan siswa serta menjadi aktor dalam mendukung pembentukan karakter siswanya, hal itu dapat menumbuhkan motivasi terhadap siswa juga kesetabilan dari jiwa siswa.⁹

Persamaan dari penulisan ini yaitu tujuan yang sama terkait pembinaan karakter peserta didik di sekolah. Perbedaannya penelitian terdahulu lebih berpusat pada peran sebuah guru yang bisa menunjang pendidikan karakter siswa. Sedangkan penelitian ini berpusat pada program pembentukan karakter khusus yaitu dengan program Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

Keempat Tesis yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius di Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur,” ditulis oleh Dody Wisono dari Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanaman karakter religius yang dijalankan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb melingkupi contoh akhlak, mengetahui akhlak, pembiasaan dan perbuatan akhlak yang terdapat pada sebuah program terpadu dan juga bertahap.¹⁰

Persamaan dari penulisan tersebut terletak pada pembentukan karakter siswa dengan sebuah arahan dalam program pembiasaan-pembiasaan.

⁹ Mitra Rahendra Maya dan Moch Yasyakur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kota batu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor” *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 95.

¹⁰ Dody Wisono, “Pembentukan Karakter Religius di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur”. *Tesis Magister (S2)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah 2020), hlm. 5.

Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran akhlak sebagai tambahan pengetahuan siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembinaan karakter siswa yang terbingkai dalam sebuah program, yaitu dengan program Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

Kelima Disertasi yang berjudul “Metode Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa di MAN 1 Kota Probolinggo,” ditulis oleh Benny Prasetya dari Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasil penelitian tersebut adalah penemuan model teoritis pembinaan karakter religius dengan cara penerapan ilmu, keteladanan pembiasaan, serta penegakan peraturan. Peranan guru pada saat menanamkan akhlak juga teladan mempunyai efek yang sangat tinggi pada pembentukan karakter religius anak. Demikian juga peraturan terbentuk dengan tegak serta kebiasaan-kebiasaan program memberi semangat untuk mendukung karakter peserta didik.¹¹

Persamaan dari penulisan tersebut yaitu terletak pada analisis terkait pembinaan karakter siswa di sekolah. Perbedaannya penelitian terdahulu hanya menganalisis metode apa yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan peneliti ini adalah pembentukan karakter siswa dilakukan melalui metode yang sudah diketahui yaitu program Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

¹¹ Benny Prasetya, “Metode Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Man 1 Kota Probolinggo,” *Disertasi Doktor S3*, (Probolinggo: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 6.

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ansulat Esmael dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Jurnal Tahun 2018.	“Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya”.	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini menganalisis kegiatan-kegiatan yang dipakai dalam membentuk karakter religius siswa di Sekolah.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pendidikan karakter religius siswa yaitu melalui Bina Pribadi Islami (BPI).
2.	Sabar Narimo dari Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurnal Tahun 2020.	“Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius dalam Kegiatan Sekolah Dasar”.	Kualitatif.	Penelitian ini menggunakan sebuah budaya atau kebiasaan untuk pembentukan karakter religius siswa di sekolah.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan siswa yaitu terletak pada tujuan yang sama dalam membentuk karakter religius siswa.
3.	Mitra Rahendra Maya dan Moch Yasyakur dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Tahun 2022.	“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan	Kualitatif narrative research.	Penelitian ini lebih berpusat pada peran sebuah guru yang bisa menunjang pendidikan karakter religius siswa di Sekolah.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan siswa yaitu tujuan yang sama terkait pembinaan karakter religius peserta didik di Sekolah.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Ciomas Kabupaten Bogor”.			
4.	Dody Wisono dari Universitas Muhammadiyah Malang Tesis Tahun 2020.	“Pembentukan Karakter Religius di Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur”.	Kualitatif, Deskriptif.	penelitian ini menggunakan mata pelajaran akhlak sebagai tambahan pengetahuan dalam membentuk karakter religius siswa di Sekolah.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembentukan karakter siswa dengan program pembiasaan-pembiasaan di Sekolah.
5.	Benny Prasetya dari Universitas Muhammadiyah Malang Disertai Tahun 2020.	“Metode Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa di MAN 1 Kota Probolinggo”.	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini menganalisis tentang metode apa yang digunakan dalam pembentukan karakter religius siswa di Sekolah.	Penelitian ini juga menganalisis terkait pembinaan karakter siswa di sekolah.

E. Kerangka Teoretik

1. Pengertian Karakter Religius

Menurut Marzuki karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.¹²

Ahmad Tafsir mengungkapkan bahwa karakter adalah sama dengan akhlak dalam pandangan Islam. Karakter atau akhlak seseorang akan tercermin dari tingkah laku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Ngainun Naim mendefinisikan tentang manusia berkarakter yaitu manusia yang dalam perilaku dan segala hal yang berkaitan dengan aktivitas hidupnya sarat dengan nilai-nilai kebaikan.¹³

Karakter menurut Zubaedi meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi

¹² Marzuki, "Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama," *Jurnal Kependidikan*, Volume 41, Nomor 1, (Mei 2012), hlm. 47.

¹³ Marzuki, Pembinaan Karakter Siswa,... hlm. 47.

secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakat.¹⁴

Jadi, karakter religius dalam Islam adalah berperilaku dan berakhlak sesuai apa yang diajarkan dalam Al-Qu'ran dan Al-Hadist. Di dalam keduanya (Al-Qu'ran dan Al-Hadist) telah diatur bagaimana manusia harus bersikap dan berperilaku, karena Al-Qur'an dan Al-Hadist merupakan landasan atau pedoman bagi umat Islam. Yakni dengan selalu beribadah kepada Allah SWT (shalat, zakat, puasa, dll), berbuat baik kepada sesama manusia, binatang dan lingkungan, jujur, berbakti kepada orang tua dan orang lain.¹⁵

2. Konsep Pendidikan Karakter Raligijs

Khusus untuk konsep pendidikan karakter yang asli Indonesia (genuine) dapat digali dari berbagai adat-istiadat dan budaya di Indonesia, ajaran berbagai agama yang ada di Indonesia serta praktik kepemimpinan yang telah lama diterapkan di Indonesia. Untuk keperluan penelitian ini, penjelasan terkait dengan konsep pendidikan karakter yang asli Indonesia akan difokuskan kepada konsep pendidikan karakter menurut ajaran agama Islam dan konsep praktik kepemimpinan Nabi Muhammad SAW antara lain:

¹⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 28.

¹⁵ Ngainun Naim, *Character Buildin*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 60.

- a. Sidiq yang berarti benar, mencerminkan bahwa nabi berkomitmen pada kebenaran, selalu berkata benar dan berbuat benar, dan berjuang untuk menegakkan kebenaran.
- b. Amanah yang berarti dapat dipercaya, mencerminkan bahwa apa yang dikatakan dan dilakukan beliau dapat dipercaya oleh siapapun.
- c. Fatonah yang berarti cerdas/pandai, arif, bijaksana, wawasan luas, terampil, dan professional. Artinya, perilaku Rasulullah dapat dipertanggungjawabkan keandalannya dalam memecahkan permasalahan.
- d. Tablig yang bermakna komunikatif, mencerminkan bahwa siapapun yang menjadi awan bocara beliau, maka orang tersebut akan mudah memahami apa yang dibicarakan/dimaksud oleh Rosul.¹⁶

3. Aspek karakter religius

Kementrian Lingkungan Hidup menjelaskan 5 (lima) aspek religius dalam Islam, yaitu:

- a. Aspek iman, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.
- b. Aspek Islam, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.

¹⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hlm. 59.

- c. Aspek ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
- d. Aspek ilmu, yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.
- e. Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.¹⁷

4. Urgensi karakter religius

Adapun poin yang menjadi dasar urgensi harus dilaksanakan pendidikan nilai moral antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan yang begitu jelas dan mendesak dikarenakan jumlah pemuda yang melakukan tindak kekerasan terhadap dirinya sendiri dan orang lain meningkat. Sedangkan masyarakat memerlukan pencerahan moral spiritual.
- b. Proses penghubungan nilai dan sosialisasi. Suatu masyarakat memerlukan nilai yang baik untuk menyelamatkan peradaban manusia di masa mendatang.
- c. Peranan sekolah sebagai tempat pendidikan moral menjadi sangat penting ketika jutaan anak hanya mendapat sedikit pendidikan moral dari orang tua mereka, serta ketika tempat ibadah perlahan menjadi tidak berarti dan menghilang dari kehidupan mereka.

¹⁷ Agus Zainul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 34-37.

- d. Munculnya konflik di masyarakat yang disebabkan perbedaan pandangan dasar menyangkut etika.
- e. Demokrasi memiliki posisi khusus, karena dengannya masyarakat harus memiliki sikap saling peduli dan menghargai hak-hak orang lain.¹⁸

5. Pengertian BPI

Bina Pribadi Islam (BPI) adalah suatu program yang diselenggarakan oleh yayasan islam terpadu, hal ini menjadi program Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) diseluruh Indonesia. Jadi program ini merupakan program unggulan yang ada di sekolah Islam terpadu. Bina pribadi Islam sama dengan pelaksanaan pembinaan. Pembinaan ini merupakan program untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang yang berkarakter sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Bina Pribadi Islami adalah kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian berdasarkan kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari murabbi atau pembimbing dan peserta didik. Bina Pribadi Islami diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan. Tujuan dan target dari bina pribadi Islami yaitu membina peserta didik yang memiliki akidah yang lurus, melakukan ibadah yang benar, berkepribadian matang, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi orang lain, menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan

¹⁸ Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hlm. 31.

nafsu, memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al-Quran dengan baik, memiliki wawasan yang luas, memiliki jasad yang kuat dan keterampilan hidup.¹⁹

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisi langkah-langkah memecahkan masalah, serta disusun berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini berlandaskan dari permasalahan yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu, terkhusus pada pendidikan karakter siswa.

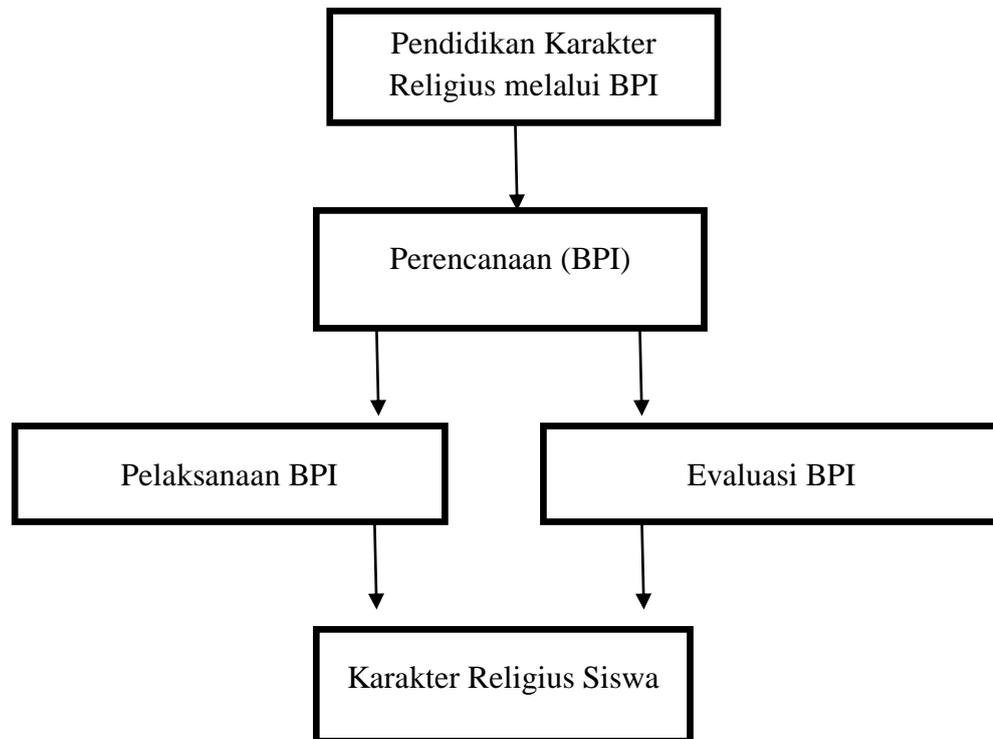
Pendidikan karakter religius menjadi peran penting di dalam kehidupan setiap harinya yang berdampak terhadap perilaku siswa. Pendidikan karakter religius melingkupi sikap terhadap Tuhan diri sendiri juga terhadap sesama atau lingkungan masyarakat termasuk di Sekolah.

Pembinaan karakter siswa di sekolah sendiri, dapat berupa pengarahan, pengetahuan, bimbingan serta memberikan contoh mengenai sikap keagamaan yang baik sesuai ajaran Islam. Hal tersebut ditujukan karena pendidikan sebagai upaya pembentukan karakter yang baik terhadap siswa.

Siswa dibekali pengetahuan agama yang kuat agar memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai pada kemampuan kecerdasan tinggi yang diimbangi dengan pengaplikasian dari nilai keimanan, sikap, psikologis, dan sosial yang baik. Pendidikan karakter religius ini dalam prosesnya terdapat sebuah perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari sekolah yang akan digunakan dalam mensukseskan program tersebut.

¹⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 26.

Untuk memahami gambaran yang menjadi objek pengamatan, maka diperlukan adanya kerangka berpikir yang akan penulis visualisasikan melalui skema gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penulis menjadi sebuah kunci dengan teknik pengumpulan data triangulasi serta analisis bersifat induktif atau kualitatif sehingga penulisan kualitatif merupakan cara yang dipakai dalam mencermati situasi yang obyektif atau lawan dari eksperimen.²⁰ Pemahaman ini bisa

²⁰ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

didapat melalui cara memberikan gambaran juga dengan mengkaji pada sebuah deskripsi.

Pendekatan penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memberi deskripsi terkait pelaksanaan program pendidikan karakter religius peserta didik melalui Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

2. Jenis Penelitian

Pada Jenis penelitian yang dipakai penulis ini adalah jenis lapangan (*field research*), penulis akan pergi ke lapangan secara langsung, serta terlibat dalam sebuah sosial tersebut. Dengan demikian peneliti secara langsung mengetahui partisipan atau orang yang bisa dijadikan sebuah deskripsi komprehensif di tempat tersebut. Penulis harus mengetahui keadaan terkait dengan situasi, kondisi serta kehidupan sekolah yang akan diteliti.²¹

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini tempat merupakan berlangsungnya proses penelitian dan dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian saat ini atau dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.²² Proses penulisan ini dilaksanakan di

²¹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 24.

²² Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 207.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal
Pemalang Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang dihabiskan dalam melakukan pengamatan penelitian adalah bulan Oktober-Desember 2022.

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

Pada sumber data yang dipakai adalah data utama yang berisi catatan terkait perbuatan atau tindakan, sumber data yang berisikan dokumen-dokumen, data tertulis, foto dan statistik.²³ Adapun data primer pada penulisan ini yaitu:

- 1) Kepala sekolah selaku penanggung jawab dari seluruh program kegiatan sekolah.
- 2) Guru selaku pelaksana dari program sekolah.
- 3) siswa selaku objek dari sasaran pelaksanaan program pendidikan karakter religius melalui Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data pendukung diluar tindakan atau catatan-catatan berupa data tertulis yang didapat pada berbagai dokumen-

²³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 82.

dokumen yang resmi, catatan dan buku raport terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.²⁴

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dalam mengamati buku raport siswa, data pembentukan karakter siswa dan dokumentasi pelaksanaan program pendidikan karakter religius siswa dengan Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti memakai rumusan seperti berikut:

a. Metode observasi

Pada metode ini penulis mengumpulkan data dengan mencari informasi terkait dengan bagaimana pelaksanaan yang disaksikan atau dilihat saat proses penelitian. Observasi dapat dikatakan sebagai pengawasan juga penulisan yang terstruktur terhadap peristiwa-peristiwa yang diteliti.²⁵ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang menunjang pelaksanaan program pendidikan karakter religius siswa dengan Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 159.

²⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 47.

b. Metode wawancara

Metode wawancara ialah metode yang dipakai dalam menghasilkan data dari narasumber melalui tanya jawab sepihak. Peneliti pada penelitian ini memakai metode wawancara teratur, yang mana terdapat panduan-panduan wawancara yang sengaja memuat sebagian besar hal terkait penelitian.²⁶ Pada tahapan ini peneliti mencari informasi terkait pelaksanaan program pendidikan karakter religius siswa dengan Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pematang.

Wawancara akan dilaksanakan terhadap tiga narasumber, yang pertama adalah kepada Kepala Sekolah selaku ketua yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dibuat, selanjutnya guru pembimbing selaku pendidik yang lebih memahami kondisi atau karakter religius siswa dan terhadap siswa selaku objek dari pelaksanaan program pendidikan karakter siswa Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pematang.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dihasilkan melalui sebuah dokumen-dokumen, sebuah catatan-catatan, arsip-arsip, profil, dan hal-hal lain terkait dengan subjek penelitian.²⁷ Pada proses dokumentasi ini merupakan cara peneliti dalam menggali informasi

²⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 164-165.

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

yang sudah dilaksanakan, yaitu peneliti memperoleh data atau foto siswa dan guru dalam menjalankan program pendidikan karakter religius siswa dengan Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data atau Validitas data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data harus melalui tahap validasi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Dalam terjaminnya penelitian ini salah satunya dengan menggunakan teknik triangulasi yang menentukan bagian validitas informasi yang didapat untuk menyusun suatu penelitian dan menggunakan sesuatu hal diluar informasi dalam kepentingan pemeriksaan juga berfungsi untuk membandingkan pada suatu informasi yang ada.²⁸ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Ialah cara meningkatkan kepercayaan dalam penelitian dengan mencari data dari berbagai sumber yang beragam untuk mendapatkan informasi. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.²⁹ Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara dengan sumber informasi yang beragam, atau dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara serta dokumen yang terkait pendidikan karakter religius

²⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 43-45.

²⁹ Djam'an Satori & Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 171.

siswa dengan Bina Pribadi Islam di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

b. Triangulasi Teknik

Adalah penggunaan teknik pencarian data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan membandingkan dari berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data pendidikan karakter siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yang sudah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain agar teruji kebenarannya.³⁰

7. Teknik analisis data

Langkah terakhir terhadap penelitian ini yaitu menganalisis informasi akurat yang cocok terhadap inti permasalahan. Dalam analisis informasi ini bisa digunakan jika seluruh informasi yang dibutuhkan sudah dikumpulkan. Penulis akan memakai analisis berupa data deskripsi yaitu dengan cara mendeskripsikan suasana atau peristiwa-peristiwa yang terdapat pada lapangan. Dan untuk hasil penelitian ini akan dikategorikan berdasarkan macam-macamnya, serta menggunakan bahasa yang bisa dimengerti.³¹ Dalam langkah-langkah analisis data tersebut peneliti melakukan dengan cara:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 373.

³¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 54.

a. Reduksi data

Dalam mereduksi data, hasil yang didapatkan tentunya sangat banyak, dalam hal ini peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data atau meringkas yaitu memilah-milah mana saja yang berhubungan pada data pokok dan menghilangkan informasi yang tidak dibutuhkan.³²

Dalam penelitian ini, peneliti menyederhanakan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang masing-masing dipilih sesuai kategori perencanaan Sekolah Dasar Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang membina karakter religius siswa melalui BPI, pelaksanaan Sekolah Dasar Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang membina karakter siswa melalui BPI, serta hasil dari pendidikan karakter Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang melalui BPI.

Dengan begitu data yang sudah diringkas dapat memberi suatu deskripsi jelas, sehingga memudahkan penulis dalam menyatukan data tentang program pendidikan karakter religius siswa dengan BPI di Sekolah Dasar Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang. Pelaksanaan langkah ini yaitu dengan menyatukan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dijadikan rangkuman.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 151.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data setelah semua sumber diringkas, maka kegiatan berikutnya yaitu menata data. Pada penelitian kualitatif penataan data dikerjakan berupa uraian-uraian singkat ataupun berupa bagan. Penataan data disini juga mempermudah pemahaman tentang situasi kondisi serta merancang langkah berikutnya.³³

Pelaksanaan reduksi ini disesuaikan terhadap kategori perencanaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang dalam membina karakter religius siswa melalui BPI, pelaksanaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang membina karakter siswa melalui BPI, serta hasil dari pendidikan karakter Sekolah Dasar Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang melalui BPI. Pelaksanaan dalam langkah ini data dibuat bagan serta tersusun dengan sistematis agar lebih memudahkan saat penyampaian data tersebut.

c. Kesimpulan (*verifikasi*)

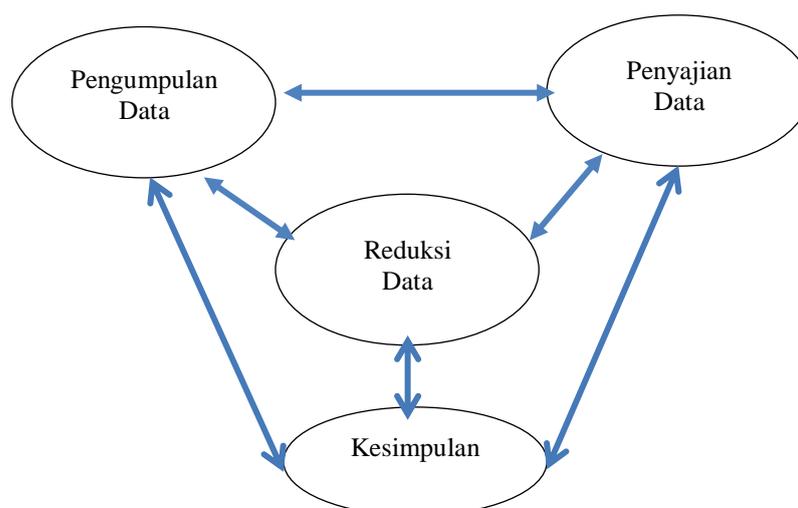
Kesimpulan atau hasil akhir merupakan saat penelitian ini sudah dilaksanakan, dan harus berbentuk catatan-catatan wawancara, observasi juga dokumentasi di lapangan. Tujuannya untuk menanggapi latar belakang masalah yang sudah dirumuskan sejak dimulainya penelitian.³⁴

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 341.

³⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjeptjep Rohandi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-20.

Penelitian ini memberikan kesimpulan setelah mendapatkan analisis yang disesuaikan dengan tiga rumusan masalah yaitu perencanaan Sekolah Dasar Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang membina karakter religius siswa melalui BPI, pelaksanaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang membina karakter siswa melalui BPI, serta hasil dari pendidikan karakter Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang melalui BPI.

Kemudian penataan data dibuat bagan, yaitu data tersusun dengan sistematis yang mana bisa mempermudah untuk dipahami. Proses yang terakhir barulah membuat kesimpulan data berupa narasi terkait program pendidikan karakter religius siswa dengan Bina Pribadi Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang. Gambar model analisis data interaktif Miles dan Huberman:



Gambar 1.2

Model analisis data interaktif Miles dan Huberman

H. Sistematika Penelitian

Dalam mempermudah penulisan dan penyusunan skripsi ini peneliti menyusun sistematikanya yaitu:

Bab *pertama* Pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berfikir, metode penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab setelahnya.

Bab *Kedua* Landasan Teori, pada bab ini berisi mengenai pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI), memuat berbagai pendapat terkait pendidikan karakter religius, ruang lingkup pendidikan karakter religius, tujuan serta konsep dari pendidikan karakter religius dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius.

Bab *Ketiga* Gambaran umum obyek penelitian, pada bab ini berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar Islam Terpadu, meliputi profil sekolah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang .

Bab *Keempat* berisi Analisis hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang.

Bab *Kelima* Penutup meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah diperoleh dari pembahasan yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang” maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang terdapat enam point tahapan yaitu: penentuan tujuan, menentapkan kegiatan-kegiatan, menentapkan sumber daya terbaik sesuai ahlinya, melakukan aktivitas yang konsisten sesuai tujuan dan memonitor barbagai keberhasilan.
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang dilaksanakan dengan tiga aspek karakter yaitu: pendidikan karakter religius terkait dengan tuhan, pendidikan karakter religius terkait dengan sesama dan pendidikan karakter religius terkait dengan lingkungan.
3. Evaluasi Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang dilaksanakan

dengan tiga aspek yaitu: evaluasi perolehan program kerja, evaluasi pengelolaan sumber daya pendidikan dan evaluasi hambatan dari program.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Dapat menentukan capaian-capaian program pembinaan yang lebih terperinci.
- b. Dapat mengelola dan mengawasi guru, staff, siswa dan seluruh perangkat sekolah agar seluruh program dapat berjalan dengan baik.
- c. Mengusahakan adanya fasilitas yang lebih menunjang pembinaan karakter religius siswa.

2. Guru/staff

- a. Dapat menjadi model atau tauladan bagi siswa dan siswinya baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Dapat membuat kegiatan-kegiatan dalam program pembinaan yang lebih menyenangkan bagi siswa dan guru.
- c. Dapat menjadi inspirasi serta motivasi terhadap siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat.

3. Bagi peserta didik

- a. Banyak-banyaklah membaca untuk menambah wawasan

- b. Hormatilah pendidik ilmu atau guru supaya mendapatkan keberkahan ilmu.
 - c. Tetap semangat dalam mencari ilmu apapun hambatannya
4. Bagi peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian yang sama, maka di mohon agar lebih, mengembangkan lagi secara luas dan mendalam dengan menggunakan metode yang tepat serta menambahkan lagi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. 2016. *Ihya Ulumuddin Juz 3*. Bandung: Marza.
- Al-Mas'udi, Hafidz Hasan. 2015. *Pendidikan Moral untuk Dasar Surabaya: AlHidayah*.
- Ambarita, Muharto dan Arisandy. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Astuti, Dwi. 2019. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan perilaku Memaafkan Pada Siswa Sekolah Menengah, *Jurnal Consilia*, Vol. 2 No. 1.
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ekosiswoyo, Rasdi. 2007. Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 14, No. 2.
- Fadila, Riza Nur. 2020. Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Fitrah, Muh. 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 3, No. 1.
- Fuad, Anis dan Kandung Spto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hariyanto, Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Harwanti, Dini. 2020. *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII*. Malang: CVMultimedia Edukasi.
- Herawati, Neti 2020. Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

- Komariah, Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawati. 2018. Mengakses Dan Memonitor Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Prisma*, Vol. 7, No. 1.
- Lita S. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Manzilati. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mawaddatina, Yunita Liqa. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Peserta Didik Dengan Penerapan Model Stad Pada Materi Perilaku Jujur Dan Menepati Janji, *Proceedings*, Vol. 1, No. 1.
- Maya, Mitra Rahendra. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kota batu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor” *Jurnal Ilm Iah*, Vol. 1, No. 1.
- Nafiah, Ansulat Esmæ. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, Vol. 2, No. 1.
- Narimo, Sabar . 2020. Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar. *Surakarta Jurnal Varidika*, Vol. 32, No. 2.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nata. 2012. *Abudin Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nihayah. 2021. Konsep Memaafkan Dalam Psikologi Positif, *Journal Of Counseling And Development*, Vol. 3, No. 2.
- Nurani, Riga Zahara. 2022. Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring, *Jurnal Cakrawala Pendasvol*. Vol. 8, No. 1.

- Nurdyansyah, 2015. *Manajemen Sekolah Berbasis Ict* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurjaman. 2020. Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dengan Menerapkan Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Dalam Menyongsong Persaingan Global, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 1, No 2.
- Prasetya, Benny. 2021. Metode Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Man 1 Kota Probolinggo, *Disertasi Doktor S3*. Probolinggo: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Primayana, Kadek Hengki. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi Oleh :Kadek Hengki Primayana, *Jurnal Penjamin Mutu*, Vol. 1, No 2.
- Riyanto, Muklis. 2021. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian Dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik, *Journal Of Administration And Educational Management*, Vol. 4, No. 1.
- Sahid, Dihadi Rahadi. 2019. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, Vol, 3, No. 1.
- Sarifudin, Didin. 2017. *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama.
- Sholeh, Muhamad. 2016. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dinamika Manajemen Pendidikan. *Jurnal Keefektifan*. Vol. 1 No. 1.
- Sudarmanto, Eko dkk.. 2021. *Desain Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Ermis & Maryamah. 2013. Pembinaan Keberagaman Siswa Melalui Pengembangan Budaya Agama Di Sma Negeri 16 Palembang. *Jurnal Pendidikan Ta'dib*. Vol. XVII, No. 02.

- Sutrisno. 2022. Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar (Zahra: Research And Tought Elementary School Of Islam *Journal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*,(Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Tauhid, Abu Al-Hikam. 2019. *Rahasia Manifestasi Penciptaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyono, Nofriyanto. 2019. Evaluasi Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba* Vol.7, No.3.
- Umi Marfuah. 2021. *Bina Pribadi Islami*. Jakarta: JSIT Indonesia
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, M. Basyiruddin. 2015. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Zaprulkan. 2019. *Kisah Para Kekasih Allah*. Yogyakarta: Diva Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**YPSD BINA INSANI INDONESIA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL**

Alamat: Dukuh Celebak RT 59 RW 06 Desa Randudongkal Kec. randudongkal Kab Pemalang



SURAT KETERANGAN

Nomor : 043/SKT.04/SDIT.ABI/III/2023

Assalamualaikum Warrahamtullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal, menerangkan bahwa:

Nama : Sodikin

NIM : 5220040

Perguruan Tinggi : UIN Abdurrahman Wahid (GUSDUR) Pekalongan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah melaksanakan penelitian di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan 30 Januari 2023 dengan Judul Penelitian

“PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI BINA PRIBADI ISLAMI (BPI) DI SD IT ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL PEMALANG”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warrahamtullahi Wabarokatuh

Randudongkal, 10 Maret 2023
Kepala Sekolah



Muhammad Abdilah, S.Pd

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang
2. Perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui (BPI) di sekolah dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang
3. Pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui (BPI) di sekolah dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang
4. Evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui (BPI) di sekolah dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang
 - a. Apa saja tujuan dari pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
 - b. Apa saja bentuk kegiatan dari program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
 - c. Bagaimana cara mendayagunakan pendidik untuk mencapai tujuan pada program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
 - d. Bagaimana konsistensi Kepala Sekolah dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
 - e. Bagaimana Kepala Sekolah memonitor dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
 - f. Bagaimana batasan kewenangan guru dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani

Randudongkal Pemalang?

- g. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
- h. Bagaimana cara Kepala Sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan yang efektif dan efisien, dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?
- i. Apa saja faktor yang mempengaruhi (pendukung dan penghambat) guru dalam dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

2. Kepada Guru Pembimbing BPI

- a. Bagaimana cara guru dalam menanamkan karakter siswa terkait dengan keimanan serta ketaqwaan terhadap Allah SWT?
- b. Bagaimana cara guru dalam menanamkan rasa syukur terhadap siswa?
- c. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap tolong menolong terhadap siswa?
- d. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sifat kejujuran terhadap siswa?
- e. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap pemaaf terhadap siswa?
- f. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sifat amanah terhadap siswa?
- g. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap santun terhadap siswa?
- h. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap gotong royong terhadap siswa?
- i. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap peduli sosial terhadap siswa?

3. Kepada Peserta Didik

- a. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan motivasi agar selalu rajin untuk beribadah?

- b. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat agar selalu tawakal kepada Allah?
- c. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat untuk selalu bersyukur dalam setiap hal?
- d. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat untuk selalu bersyukur?
- e. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasihati untuk berperilaku jujur?
- f. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasihat agar suka tolong menolong?
- g. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasihat agar selalu bersikap santun?
- h. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat untuk memaafkan kesalahan orang lain?
- i. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasehat agar selalu amanah?
- j. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasehat agar bersikap santun dengan sesama?
- k. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasehat terkait dengan gotong royong?
- l. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasehat untuk ikut serta dalam kegiatan sosial?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya
2. Letak Geografis
3. Visi dan Misi
4. Kurikulum
5. Struktur Organisasi
6. Sarana dan Prasarana

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-1

Nama : Muhamad Abdilah S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 12 Desember 2022

- a. Apa saja tujuan dari pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Tujuana dari pelaksanaan program ini supaya siswa memiliki kesadaran terkait pentingnya berkepribadian secara islami serta membangun kemampuannya dalam memperkuat kepribadian yang lebih baik. Kemudian menumbuhkan minat dalam mempelajari Al-Quran, hadist, fatwa dan karya para ulama serta menumbuhkan pemahaman siswa terhadap diri sendiri, keluarga, umat Islam dan bangsa Indonesia perspektif Islam, juga menumbuhkan kesadaran siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa empati dan prilaku toleran yang dapat dipraktikan di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

- b. Apa saja bentuk kegiatan dari program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Program ini dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara guru dengan siswanya kegiatannya dimulai dengan tilawah Al-Qur'an dilanjut pembukaan berisi tahmid, shalawat, syahadat, nasehat serta uraian awal mengenai materi. dilanjutkan dengan pemberian materi dan diadakannya diskusi tentang materi yang disampaikan.

- c. Bagaimana cara mendayagunakan pendidik untuk mencapai tujuan pada program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Dalam pelaksanaan program BPI ini guru pembimbingnya adalah guru wali kelas yang mana masing-masing guru tersebut sudah sangat memahamni dari kemampuan peserta didiknya. Maka dari itu dalam pencapain tujuan BPI pelaksanaannya diserahkan kepada guru yang mengajar di kelas masing-masing, karena akan lebih efektif dan efisien dalam pelasaananya.

- d. Bagaimana konsistensi Kepala Sekolah dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemasang?

Program ini memiliki banyak capaian-capain yang harus dilakukan, dalam semester ini alhamdulillah kegiatan ini berjalan lancar setiap pekannya yaitu hari jumat. Jadi secara konsisten kami mengusahakan akan program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena capaian-capaian tersebut hanya dapat dilaksanakan secara bertahap dan konsisten. Tentunya kepala sekolah memiliki kewajiban dalam kelancaran program tersebut supaya lancar juga konsisten dilakukan dengan baik.

- e. Bagaimana Kepala Sekolah memonitor dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemasang?

Dalam buku panduan program ini sudah termuat lengkap terkait dengan perencanaan, pelaksanaan sekaligus evaluasi program. Terdapat buku raport yang sudah disediakan langsung oleh pusat yang mana memudahkan dalam memonitor berjalannya program tersebut. Tentunya sebagai kepala sekolah juga perlu memantau untuk berjalin atau tidaknya kegiatan program tersebut.

- f. Bagaimana batasan kewenangan guru dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Sesuai dengan panduan program yang tertuang dalam buku BPI, guru memiliki wewenang dalam melakukan berbagai model pelaksanaan. Asalkan masih dalam kategori kompetensi yang berlaku guru memiliki kebebasan dalam pelaksanaan tempat maupun penyampaian materinya.

- g. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Program ini dilaksanakan oleh seluruh guru pendidik di sini, tentunya kepala sekolah juga memiliki kewajiban lebih dalam melakukan tahapan-tahapan program tersebut. Peran kepala sekolah dalam hal tersebut diantaranya adalah memberi pemahaman terhadap seluruh guru terkait dengan program, pembagian-pembagian guru kelas untuk pelaksanaan program serta adanya evaluasi-evaluasi setelah pelaksanaan program

- h. Bagaimana cara Kepala Sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan yang efektif dan efisien, dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islami Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Hal yang pertama kami lakukan adalah memberikan pemahaman terhadap seluruh guru yang berperan dalam proses program ini, dengan adanya buku panduan yang disediakan dari pusat kepala sekolah berkewajiban untuk menjelaskannya. Tentunya dalam pengelolaan guru ini sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing karena program ini dilakukan oleh guru kelasnya masing-masing. Secara efektif dan efesienya guru kelas juga lebih memahami kondisi serta keadaan perindividu masing-masing siswanya.

- i. Apa saja faktor yang mempengaruhi (pendukung dan penghambat) guru dalam dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang?

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini diantaranya adalah fasilitas, fasilitas yang memadai seharusnya bisa mendukung berjalannya pelaksanaan dalam pembinaan ini, akan tetapi karena di sini masih sekolah baru kita hanya bisa memanfaatkan fasilitas seadanya, pelaksanaan program ini sewaktu-waktu kita lakukan juga di alam terbuka seperti halaman atau perkebunan yang sekiranya baik untuk berteduh. Pendukung lainnya adalah buku panduan yang sudah dibuat oleh JSIT pusat, jadi dalam pelaksanaan program ini guru bisa menjalankan lebih rinci dan detail sesuai buku panduan yang sudah diberikan

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-2

Nama : Mursidah S.Pd

Jabatan : Guru BPI

Tanggal : 12 Desember 2022

- a. Bagaimana cara guru dalam menanamkan karakter siswa terkait dengan keimanan serta ketaqwaan terhadap Allah SWT?

Dengan cara mengajarkan tata cara ibadah yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, tentunya yang sudah tertera dalam buku panduan BPI masing-masing kelas, guru dapat memantau perkembangan ibadah siswanya melalui buku raport tersebut.

- b. Bagaimana cara guru dalam menanamkan rasa syukur terhadap siswa?

Dengan cara bercerita atau mendongeng guru menanamkan rasa syukur tersebut. Menceritakan banyak kenikmatan yang berkaitan dengan sekolah yang mereka dapatkan pada hari itu, yang mana nikmat tersebut tidak semua anak bisa mendapatkannya.

- c. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sifat kejujuran terhadap siswa?

Dengan cara mengabsen kegiatan-kegiatan terkait dengan ibadah, diantaranya adalah penuh tidaknya solat yang lima waktu dan berapa ayat dalam membaca Qur'an dalam sehari. Hal itu akan guru sesuaikan dengan raport BPI yang dibawa oleh orang tua atau wali

- d. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap tolong menolong terhadap siswa?

Orang akan senang jika ditolong pada saat membutuhkan pertolongan, yang bisa guru ajarkan yaitu anak terbiasa dengan saling membantu, seperti saat anak ingin pergi ke kamar mandi maka guru menyuruh siswa lain untuk menemani, jika ada anak yang pensilnya ketinggalan maka guru menyeru pada siswa lain untuk meminjamkan bagi yang membawa pensil dua.

- e. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap pemaaf terhadap siswa?

Menampilkan ayat yang berkaitan dengan pemaaf, sebagai guru juga

menyampaikan penjelasan terkait dengan perintah untuk selalu memaafkan kesalahan orang lain. Dengan begitu anak akan menyadari untuk selalu memaafkan kesalahan-kesalahan teman maupun orang disekitarnya.

f. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sifat amanah terhadap siswa?

Memberikan tugas rumah adalah salah satu penilaian sekaligus penanaman agar anak menjadi amanah dalam segala hal. Pentingnya mengerjakan pekerjaan rumah atau PR ini dapat melatih sifat amanah dan tanggung jawab dalam diri siswa itu sendiri, selain itu ada pembagian jadwal piket setiap harinya yang mana anak dilatih untuk menjalankan amanah apapun yang diberikan.

g. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap santun terhadap siswa?

Yang guru lakukan paling mudah adalah memberikan contoh kepada siswa. Bagaimana kita bersikap terhadap guru lain, tata krama dalam berbicara kepada siswa dan orang tua siswa adalah hal yang bisa kami lakukan. Secara sendirinya karena anak masih kecil secara tidak langsung mereka akan meniru kami, meskipun di dalam kelas kami juga mengajarkan secara materi, namun akan lebih efektif kalau guru yang langsung mempraktikannya

h. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap gotong royong terhadap siswa?

Dalam setiap minggunya siswa ada kebersihan bersama yang mana hal itu dapat melatih siswa untuk saling membantu membersihkan bersama secara gotong royong. Meskipun sudah terdapat jadwal piket setiap harinya namun kebersihan lingkungan sekolah perlu kami pertimbangkan untuk kerjasama siswa supaya siswa dapat rukun dan secara gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.

i. Bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap peduli sosial terhadap siswa?

Kami memiliki program peduli sosial yang dilakukan setiap bulan sekali, hal itu berupa pembagian infaq terhadap masyarakat di sekitar sekolah. Dalam program ini masing-masing siswalah yang memberikannya secara langsung supaya siswa terbiasa untuk peduli dengan sosialnya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-2

Nama : Naswa Humaida
Jabatan : siswa
Tanggal : 12 Desember 2022

- a. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan motivasi agar selalu rajin untuk beribadah?

Iya pak biasanya menanyakan solat subuh dilakukan atau tidak, juga jamaah atau tidak. Biasanya saya solat subuh di masjid sama orang tua pak, kadang juga solat di rumah kalau bangunnya terlambat

- b. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat agar selalu tawakal kepada Allah?

Kalau sudah belajar semampunya ya tinggal pasrahnya pak, bismillah. Iya guru pernah kasih nasihat

- c. Apakah dalam dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat untuk selalu bersyukur dalam setiap hal?

Kata Ustadah tidak semua bisa sekolah seperti kita pak, makannya kita harus bersyukur, harus rajin berangkat, harus semangat belajarnya agar jadi anak yang solekhah

- d. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasihati untuk berperilaku jujur?

Iya guru biasa kasih nasihat untuk tidak berbohong kepada orang tua, kepada teman, juga sama yang lainnya Pak.

- e. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasihat agar suka tolong menolong?

Iya. Harus saling tolong menolong sesama teman apalagi kalau ada teman yang tidak bisa mengerjakan tugas saya bantu pak, biasanya naswa bantu temen yang sedang dibuly sama temen laki-laki pak, kadang juga mengingatkan untuk tidak membuly lagi

- f. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasihat untuk memaafkan kesalahan orang lain?

Iya pak, kalau ada temen yang salah harus dimaafkan. Kalau kita yang salah juga harus segera minta maaf secepatnya

- g. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasehat agar selalu amanah?

Iya. pernah dapat amanah jadi ketua pak, tugasnya banyak, kata ustadzah amanah itu harus dilakukan dengan baik soalnya

- h. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasihat agar selalu bersikap santun?

Iya pak biasanya saat pelajaran di kelas diajari bahasa krama untuk bicara dengan orang tua, guru, juga sama orang yang lebih tua Pak.

- i. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru sering memberikan nasehat terkait dengan gotong royong?

Iya pak. ustadzah pernah menyuruh untuk membersihkan kelas bersama-sama agar cepat selesai juga bersih kelasnya.

- j. Apakah dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) guru memberikan nasehat untuk ikut serta dalam kegiatan sosial?

Iya pak biasanya jumat pagi untuk kegiatan bersama di desa dekat sekolah ini



YPSD BINA INSANI INDONESIA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL

Alamat: Dukuh Celebak RT 59 RW 06 Desa Randudongkal Kec. randudongkal Kab. Pemalang



RAPOR BINA PRIBADI ISLAMI (BPI)

Nama : Fathina Hanin Haniya
NIS / NISN : 081 / 3124813256
Nama Sekolah : SDIT Alam Bina Insani Randudongkal
Alamat Sekolah : Desa Clebak RT59/Rw06 Kec. Randudongkal
Kelas : 4 (Ali bin Abi Thalib)
Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2022 /2023

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	PENGETAHUAN		
		NILAI	PREDIKAT	DISKRIPSI
1	Memiliki aqidah yang lurus	86	A-	Ananda Fathina Hanin Haniya sangat baik dalam Memahami dan berlatih ikhlas dalam beramal.
2	Melakukan ibadah yang benar	86	A-	Ananda Fathina Hanin Haniya sangat baik dalam Terbiasa shalat lima waktu dengan tertib, sangat baik dalam Membiasakan berinfak, baik dalam Membiasakan diri shalat sunah rawatib.
3	Berkepribadian matang, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi orang lain	88	A-	Ananda Fathina Hanin Haniya sangat baik dalam Berlatih dan menunjukkan rasa malu untuk berbuat kesalahan/dosa, , sangat baik dalam Belajar dan berlatih menepati janjinya kepada orang lain.
4	Menjadi pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya	88	A-	Ananda Fathina Hanin Haniya sangat baik dalam Membiasakan diri belajar dengan baik dan memanfaatkan waktu dengan maksimal.

5	Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Alquran dengan baik	83	B+	Ananda Fathina Hanin Haniya baik dalam Memahami dan membaca lafad taawud, basmalah dan surat pendek pilihan, baik dalam Menghafal penggalan hadis Arba'in Nawawiyah ke-16.
6	Memiliki wawasan yang luas	85	B+	Ananda Fathina Hanin Haniya baik dalam Memahami sejarah Abu Bakar dan Umar bin Khattab, baik dalam Mengenal sirah Nabi Muhammad saw. Dan Nabi yang bergelar ulul azmi, baik dalam Mempelajari 4 sirah sahabat yang dijamin masuk surga.
7	Memiliki jasad yang kuat dan keterampilan hidup	88	A-	Ananda Fathina Hanin Haniya sangat baik dalam Mampu mengelola uang saku pekanan dengan baik.

Randudongkal, 17 Desember 2022



Kepala Sekolah

Mengetahui,

Koordinator BPI

IRFAN MUZAKI, A.Md.Com

Keterangan :

PREDIKAT	RENTANG NILAI	DESKRIPSI
A+	96 - 100	Amat Sangat Baik Sekali
A	91 - 95	Amat Sangat Baik
A-	86 - 90	sangat Baik
B+	81 - 85	Baik
B	76 - 80	Cukup Baik



YPSD BINA INSANI INDONESIA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL

Alamat: Dukuh Celebak RT 59 RW 06 Desa Randudongkal Kec. randudongkal Kab Pematang



RAPOR BINA PRIBADI ISLAMI (BPI)

Nama : Assyfa Azzahra Abdilah
NIS / NISN : 0133 / 3164846217
Nama Sekolah : SDIT Alam Bina Insani Randudongkal
Alamat Sekolah : Desa Clebak RT59/Rw06 Kec. Randudongkal
Kelas : 1 (Abu Bakar As-Sidiq)
Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2022 /2023

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	PENGETAHUAN		
		NILAI	PREDIKAT	DISKRIPSI
1	Memiliki aqidah yang lurus	92	A	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah Amat sangat baik dalam Membiasakan mengucapkan kalimat tayibah dalam kehidupan.
2	Melakukan ibadah yang benar	90	A-	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah Amat sangat baik dalam Mampu berwudu dengan benar, sangat baik dalam Berlatih berdzikir kepada Allah swt.
3	Berkepribadian matang, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi orang lain	93	A	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah Amat sangat baik dalam , sangat baik dalam Belajar berlatih memperhatikan adab bicara kepada orang lain.
4	Menjadi pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya	90	A-	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah sangat baik dalam Belajar berteman dan mengenal lingkungan sekitar.

5	Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Alquran dengan baik	89	A-	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah sangat baik dalam Memahami dan membaca lafad taawud, basmalah dan awal surat dibaca diputus dan diwasholkan., sangat baik dalam
6	Memiliki wawasan yang luas	85	B+	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah baik dalam Menghafal Hadist arbain nawawiyah ke - 16, baik dalam Menghafal Hadist arbain nawawiyah ke - 16.
7	Memiliki jasad yang kuat dan keterampilan hidup	90	A-	Ananda Assyfa Azzahra Abdilah sangat baik dalam Belajar menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain, sangat baik dalam Belajar menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.

Randudongkal, 18 Desember 2022



Kepala Sekolah

ABDILAH, S.Pd.

Mengetahui,

Koordinator BPT

IRFAN MUZAKI, A.Md.Com

PREDIKAT	RENTANG NILAI	DESKRIPSI
A+	96 - 100	Amat Sangat Baik Sekali
A	91 - 95	Amat Sangat Baik
A-	86 - 90	sangat Baik
B+	81 - 85	Baik
B	76 - 80	Cukup Baik



YPSD BINA INSANI INDONESIA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL

Alamat: Dukuh Celebak RT 59 RW 06 Desa Randudongkal Kec. randudongkal Kab Pemalang



RAPOR BINA PRIBADI ISLAMI (BPI)

Nama : Rasya Danish Zaidan Ali
NIS / NISN : 069 / 128176745
Nama Sekolah : SDIT Alam Bina Insani Randudongkal
Alamat Sekolah : Desa Celebak RT59/Rw06 Kec. Randudongkal
Kelas : 5 (Zubar bin Awwam)
Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2022 /2023

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	PENGETAHUAN		
		NILAI	PREDIKAT	DISKRIPSI
1	Memiliki aqidah yang lurus	90	A-	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali sangat baik dalam Mengenal dan merasakan pengawasan Allah Swt..
2	Melakukan ibadah yang benar	82	B+	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali baik dalam Membiasakan diri membantu orang yang terkena musibah, baik dalam Membiasakan niat dalam beribadah karena Allah, cukup baik dalam Mengenal dan berlatih salât Dhuha dan Qiyâmul lail.
3	Berkepribadian matang, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi orang lain	87	A-	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali sangat baik dalam Belajar dan berlatih tidak menyebut kekurangan orang lain, sangat baik dalam Belajar dan berlatih menepati janjinya kepada orang lain, baik dalam Belajar dan berlatih bersikap pemberani dalam menyampaikan nilai-nilai kebenaran.
4	Menjadi pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya	82	B+	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali baik dalam Belajar membiasakan diri untuk menjaga anggota badan dari perbuatan buruk.

5	Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Alquran dengan baik	84	B+	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali baik dalam Menghafal penggalan hadis Arba'in Nawawiyah ke-13, baik dalam Memahami dan membaca lafad taawud, basmalah dan surat pendek pilihan.
6	Memiliki wawasan yang luas	89	A-	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali Amat sangat baik dalam Memahami sejarah Abu Bakar dan Umar bin Khattab, sangat baik dalam Mengenal ilmuwan muslim, baik dalam Mengenal sirah Nabi Muhammad saw..
7	Memiliki jasad yang kuat dan keterampilan hidup	83	B+	Ananda Rasya Danish Zaidan Ali baik dalam Membiasakan makan makanan yang sehat, halal dan bergizi, cukup baik dalam Membiasakan berolahraga setiap hari.

Randudongkal, 17 Desember 2022



Mengetahui,

Koordinator BPI

IRFAN MUZAKI, A.Md.Com

Keterangan :

PREDIKAT	RENTANG NILAI	DESKRIPSI
A+	96 - 100	Amat Sangat Baik Sekali
A	91 - 95	Amat Sangat Baik
A-	86 - 90	sangat Baik
B+	81 - 85	Baik
B	76 - 80	Cukup Baik

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Alam Bina Insani
Randudongkal Pemalang



Wawancara dengan guru-guru SD IT Alam Bina Insani
Randudongkal Pemalang



Wawancara dengan guru SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang



Wawancara dengan siswa SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pernalang



Dokumentasi kegiatan pembinaan siswa SD IT Alam Bina Insani
Randudongkal Pernalang



Dokumentasi kegiatan berbagi sembako SD IT Alam Bina Insani
Randudongkal Pemalang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Sodikin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 7 September 1993
Agama : Islam
Alamat : Ds. Watukumpul Rt 06 Rw 02 Kec. Watukumpul
Kab. Pemalang

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Nandang
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Muriah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Ds. Watukumpul Rt 06 Rw 02 Kec. Watukumpul
Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 03 Watukumpul, tahun 2000-2006.
2. SMP ISLAM MOGA, tahun 2006-2009.
3. SMA N 01 MOGA, tahun 2009-2012.
4. IAIN Pekalongan, tahun 2015-2020.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 April 2023



SODIKIN
NIM. 5220040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SODIKIN
NIM : 5220040
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : sodikin484@gmail.com
No. Hp : 085701064216

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI BINA PRIBADI ISLAMI (BPI) DI SD IT
ALAM BINA INSANI RANDUDONGKAL PEMALANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2023



SODIKIN

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*